

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan bahwa, Siswa yang memiliki AQ dengan tingkat tinggi atau *Climber* yang menjadi subjek penelitian dapat memenuhi seluruh indikator proses berpikir dalam menyelesaikan soal cerita yaitu, pembentukan pengertian dalam indikator ini subjek dapat mengetahui apa saja yang diperlukan dan tidak diperlukan dalam menyelesaikan soal cerita, contohnya dengan mengetahui apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal. Dalam indikator pembentukan pendapat subjek dapat menghubungkan informasi yang telah diperoleh, contohnya mengubah soal tersebut ke bentuk model matematika. Untuk indikator pembentukan keputusan atau penarikan kesimpulan subjek dapat memutuskan metode yang akan digunakan dalam menyelesaikan soal tersebut, kemudian menyimpulkan hasil jawabannya.

Oleh karena itu, siswa dengan AQ Tinggi yang menjadi subjek penelitian ini, dapat memenuhi seluruh indikator proses berpikir.

5.2 Saran

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan, saran dari penulis antara lain:

1. Bagi sekolah, sebaiknya pihak sekolah melakukan tes *Adveristy Quotient* kepada siswa. Hal ini dikarenakan dapat membantu guru mata pelajaran agar dapat memilih metode dan strategi pembelajaran yang tepat selama pembelajaran di kelas.
2. Karena itu guru dapat memilih metode pembelajaran yang tepat dengan memperhatikan perbedaan dari setiap masing-masing siswa, sehingga tidak

menimbulkan kesenjangan antara siswa, dikarenakan tiap siswa memiliki tingkat AQ yang berbeda.

3. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran untuk penelitian selanjutnya mengenai proses berpikir siswa dalam menyelesaikan soal cerita ditinjau dari *adversity quotient*

